

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sidomulyo 05
Kelas / Semester : 6/1
Tema : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema : Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran ke : 1
Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP
Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok dengan mengamati gambar Kesenian Tradisional Jaranan Buto “Setyo Yakso” Sidomulyo, siswa mampu menjelaskan manfaat kerukunan dalam perbedaan.
2. Setelah membaca teks bacaan “Kesenian Tradisional Jaranan Buto“, siswa mampu menyusun kalimat tanya berdasarkan teks tersebut.
3. Setelah mengamati gambar Tari Jaranan Buto, siswa mampu menggambar pola lantai dan menyebutkan bentuk pola lantai dari gambar tersebut dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyapa peserta didik dengan ramah dan penuh keakraban, mengucapkan salam, memeriksa kesiapan diri peserta didik, dan menegajak berdoa, serta kegiatan presensi. (<i>Orientasi</i>)➤ Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu nasional “Dari Sabang Sampai Merauke” (<i>Nasionalisme</i>)➤ Guru mengajak peserta didik berbincang-bincang tentang isi lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” dan mengaitkannya dengan bentuk keaneka ragaman dan perbedaan yang ada dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Sidomulyo dan bentuk kerukunan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Sidomulyo. (<i>Apersepsi</i>)➤ Guru menyampaikan garis besar materi yang akan dipelajari yaitu “Rukun dalam Perbedaan”, manfaat dan tujuan mempelajari materi ini, dan	2 menit

	aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. <i>(Motivasi)</i>	
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengamati gambar Kesenian Tradisional Jaranan Buto “Setyo Yakso” Sidomulyo. ❖ Guru dan siswa bertanya jawab tentang aktivitas pada pertunjukkan Kesenian Tradisional Jaranan Buto “Setyo Yakso” Sidomulyo. <i>(Collaborative)</i> <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk perbedaan dalam pertunjukan tersebut, serta menjelaskan manfaat kerukunan dalam perbedaan. <i>(Critical Thinking and Problem Solving)</i> ❖ Siswa menulis hasil diskusi kelompok pada Lembar Kerja Kelompok yang telah disediakan. ❖ Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya secara lisan di depan kelas (perwakilan kelompok). Siswa dari kelompok lain menanggapi. <i>(Communication)</i> ❖ Guru membimbing dan memberikan arahan selama proses diskusi kelas berlangsung. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menyimak penjelasan singkat guru tentang menyusun kalimat tanya dari sebuah teks bacaan. ❖ Siswa mengerjakan tugas individu tentang menyusun kalimat tanya dari teks bacaan yang telah disediakan pada Lembar Kerja Siswa. <i>(Creativity and Inovation)</i> <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menyimak penjelasan singkat guru tentang pola lantai yang merupakan salah satu unsur tari tradisional Indonesia yang beraneka ragam. ❖ Siswa menggambar pola lantai sesuai dengan gambar yang tersedia dan menuliskan jenis pola lantai yang telah digambarnya pada Lembar Kerja Siswa yang telah disediakan. <i>(Literasi)</i> 	6 menit
Kegiatan Penutup	<p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menyimak ulasan singkat dari seluruh hasil aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan dan dengan bimbingan guru membuat ringkasan materi pembelajaran. ❖ Siswa memilih gambar emoticon sesuai dengan perasaannya masing-masing terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini serta menuliskan hal-hal yang disenangi dan hal-hal 	2 menit

	<p>yang tidak disenangi.</p> <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mencari informasi tentang peristiwa yang mengandung unsur adanya kerukunan dalam perbedaan. ❖ Siswa menyanyikan lagu “Jaranan” ❖ Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran. (<i>Religius</i>) ❖ Guru menyampaikan pesan-pesan dan salam penutup. 	
--	---	--

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap: Pengamatan sikap pada proses pembelajaran (terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan: Penugasan siswa (terlampir)
3. Penilaian Keterampilan: Portofolio siswa (terlampir)

D. LAMPIRAN

1. Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Sidomulyo , 20 Juli 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Kelas,

Sutikno, S.Pd, M.Pd

NIP 19670508 199111 1 001

Ratih Wulandari, S.Pd., M.Pd.

NIP 19721127 201412 2 004

LAMPIRAN 1. PENILAIAN

1. Penilaian Proses

PPKn: Penilaian Sikap : Diskusi

KRITERIA	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mensyukuri persatuan dan kesatuan	Menerima perbedaan dengan lapang dada	Menerima perbedaan dengan berat hati	Menerima perbedaan dengan komentar negatif	Tidak dapat menerima perbedaan
Tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan	Mengupayakan agar diskusi berjalan lancar dan mencapai tujuan	Berpartisipasi dalam diskusi namun kurang peduli terhadap yang lain	Tidak berpartisipasi dalam diskusi tetapi tidak mengganggu kelancaran diskusi	Tidak berpartisipasi dalam diskusi dan mengganggu kelancaran diskusi

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Hasil

PPKn : Penilaian Pengetahuan: Menjelaskan manfaat kerukunan dalam perbedaan

KRITERIA	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mengidentifikasi bentuk-bentuk perbedaan	Menyebutkan 3 bentuk perbedaan dengan tepat	Menyebutkan 2 bentuk perbedaan dengan tepat	Menyebutkan 1 bentuk perbedaan dengan tepat	Tidak dapat menyebutkan bentuk perbedaan
Menjelaskan manfaat kerukunan dalam perbedaan	Menyebutkan 3 manfaat kerukunan dalam perbedaan dengan tepat	Menyebutkan 2 manfaat kerukunan dalam perbedaan dengan tepat	Menyebutkan 1 manfaat kerukunan dalam perbedaan dengan tepat	Tidak dapat menyebutkan manfaat kerukunan dalam perbedaan

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Hasil

Bahasa Indonesia: Penilaian Keterampilan: Menyusun kalimat tanya

INDIKATOR PENILAIAN	Lengkap dan tepat (4)	Tidak lengkap, tepat (3)	Lengkap, tidak tepat (2)	Tidak lengkap, tidak tepat (1)
Menuliskan kalimat tanya dengan kata tanya APA				
Menuliskan kalimat tanya dengan kata tanya DI MANA				
Menuliskan kalimat tanya dengan kata tanya KAPAN				
Menuliskan kalimat tanya dengan kata tanya SIAPA				
Menuliskan kalimat tanya dengan kata tanya MENGAPA				
Menuliskan kalimat tanya dengan kata tanya BAGAIMANA				

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

4. Penilaian Hasil

SBdP: Pengetahuan: Mengidentifikasi pola lantai

Aspek	4	3	2	1
Jenis Pola Lantai	Menyebutkan 3 jenis pola lantai dengan tepat	Menyebutkan 2 jenis pola lantai dengan tepat	Menyebutkan 1 jenis pola lantai dengan tepat	Tidak dapat menyebutkan jenis pola lantai dengan tepat
Gambar Pola Lantai	Menggambar 3 pola lantai dengan tepat	Menggambar 2 pola lantai dengan tepat	Menggambar 1 pola lantai dengan tepat	Tidak dapat menggambar pola lantai dengan tepat

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 2. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama anggota kelompok: 1.
2.
3.
4.

Tujuan kegiatan : Siswa dapat menjelaskan manfaat kerukunan dalam perbedaan

Petunjuk kegiatan :

1. Amatilah dengan seksama gambar-gambar yang disajikan.
2. Identifikasikan bentuk-bentuk perbedaan yang tampak pada gambar.
3. Jelaskan manfaat kerukunan dalam perbedaan sesuai kegiatan pada gambar.
4. Lengkapilah tabel berikut ini.
5. Panduan identifikasi:
 - 1) Bentuk Perbedaan:
 - a. Unsur-unsur apa saja yang terlibat dalam pertunjukan tersebut?
 - b. Apakah peran dan tugas mereka sama?
 - c. Apakah alat musik yang digunakan untuk mengiringi tarian tersebut hanya satu macam saja?
 - 2) Manfaat kerukunan dalam perbedaan:
 - a. Apakah kita dapat merasakan ketenangan jika hidup dalam permusuhan?
 - b. Apakah tujuan dapat tercapai jika ada permusuhan antar anggota?
 - c. Apakah kesejahteraan dapat terwujud jika hidup dalam kekacauan?

Amatilah gambar-gambar berikut ini dengan seksama kemudian lengkapilah tabel yang telah tersedia dengan memperhatikan panduan identifikasi di atas!



TABEL HASIL DISKUSI KELOMPOK

NO	OBJEK PENGAMATAN	HASIL IDENTIFIKASI
1	Bentuk perbedaan	a. b. c.
2	Manfaat kerukunan dalam perbedaan	a. b. c.

B. LEMBAR KERJA SISWA

NAMA SISWA :

NO. ABSEN :

Tujuan kegiatan : Siswa dapat menyusun kalimat tanya berdasarkan isi teks bacaan.

Bacalah dengan cermat teks bacaan berikut kemudian buatlah kalimat tanya sesuai dengan isi bacaan !

TARI JARANAN BUTO

Indonesia kaya akan seni dan budaya, seakan tak ada habisnya untuk diceritakan. Salah satu kesenian Indonesia yang paling dikenal adalah seni tari tradisional. Setiap daerah di Indonesia memiliki tari tradisional dengan keunikannya masing-masing. Salah satu daerah di Tanah Air yang kaya akan seni tari adalah provinsi Jawa Timur. Sebagian besar tari tradisional di provinsi ini merupakan tari yang diwariskan oleh seniman terdahulu, seperti Tari Jaranan Buto.

Tari Jaranan Buto merupakan seni tari tradisional khas Banyuwangi, Jawa Timur. Jaranan buto dapat diartikan "kuda lumping raksasa". Keberadaan kesenian Jaranan Buto, tidak terlepas dari cerita rakyat yang melegenda yaitu Menak Jinggo seorang raja kerajaan Blambangan. Konon Raja Menak Jinggo berperawakan besar dan kekar bagaikan raksasa atau buto. Sesuai dengan namanya Jaranan Buto, kesenian ini diperankan oleh para penari berperawakan tinggi besar dan kekar, dengan memakai kostum yang mirip buto. Gerakan tarinya juga mengekspresikan gerak-gerik raksasa.

Dalam kesenian ini terdapat beberapa kisah (cerita) dan gerakan tari yang berbeda-beda, sehingga menjadi suatu keunikan dalam pementasannya. Keunikan seni ini meliputi inti cerita, kostum penari, dan iringan gamelan yang berbeda dengan kesenian jaranan lainnya.

Para pemeran Jaranan Buto menggunakan kostum yang gagah serta tata rias wajah yang terkesan seram. Seperti pada kesenian tari pada umumnya, kesenian Jaranan Buto juga memiliki keunikan riasan wajah dan kostumnya tersendiri. Jika diperhatikan tata rias wajah pemain Jaranan Buto terlihat menyeramkan karena menyesuaikan dengan karakter buto. Terdapat gambaran yang menyerupai taring pada wajah pemainnya. Kostum yang digunakan juga terlihat menyerupai kostum raksasa namun juga terlihat sangat gagah dengan balutan kain tradisional, selendang dan hiasan kepala. Secara keseluruhan penampilan pemain Jaranan Buto memang sangat jelas menggambarkan raksasa yang kekar dan menyeramkan.

Para penari juga menggunakan kuda atau jaran tiruan seperti pada kesenian Kuda Lumping. . Namun, ada yang berbeda dari kuda tiruan yang digunakan dalam tarian ini. Kuda tiruannya tidak menggambarkan kuda secara nyata seperti pada tarian sejenis lainnya. Kuda tiruan yang digunakan memiliki kepala menyerupai kepala raksasa atau buto yang menyeramkan.

Penari Jaranan Buto menari dengan gerakan-gerakan selayaknya raksasa. Gerakan tersebut semakin terlihat menarik dengan mengikuti alunan musik tradisional pengiringnya. Musik Pengiring yang digunakan dalam pementasan Tari Jaranan Buto memiliki perbedaan dari Tari Jaranan secara umum. Tari Jaranan Buto dalam pementasannya diiringi alunan alat musik seperti kendang, dua bonang, dua gong besar, kempul terompet, kecer yang terbuat dari bahan tembaga dan seperangkat gamelan.

Pada puncak pertunjukan biasanya terdapat atraksi kesurupan para penari Jaranan Buto. Konon para penari tersebut tidak sadar dan akan mengejar orang-orang di sekitar pementasan yang menggodanya dengan bersiul. Penari yang dalam keadaan kesurupan memperlihatkan atraksi memakan pecahan kaca, api, ayam hidup dan masih banyak atraksi lagi yang ditampilkan. Di dalam pementasan Jaranan Buto biasanya terdapat seorang pawang yang berperan untuk menyadarkan kembali para penari atau penonton yang juga ikut kesurupan saat pementasan.

Tarian ini dipertunjukkan pada upacara iring-iringan pengantin dan khitanan. Seni Tari Jaranan Buto dalam perkembangannya memiliki suatu perkembangan yang sangat pesat diantaranya adalah variasi musik pengiringnya dan tata rias penarinya. Bahkan, kostum Buto yang dikenakan oleh penarinya mengalami inovasi dari tahun ke tahun. Hal itu menunjukkan kreatifitas dari para seniman Jaranan Buto yang cukup dinamis.

KALIMAT TANYA BERDASARKAN ISI BACAAN:

1. Menggunakan kata tanya “APA”

Kalimat tanya:

2. Menggunakan kata tanya “DIMANA”

Kalimat tanya :

3. Menggunakan kata tanya “KAPAN”

Kalimat tanya :

4. Menggunakan kata tanya “SIAPA”

Kalimat tanya :

5. Menggunakan kata tanya “MENGAPA”

Kalimat tanya :

6. Menggunakan kata tanya “BAGAIMANA”

Kalimat tanya :

C. LEMBAR KERJA SISWA

NAMA SISWA :

NO. ABSEN :

Tujuan Kegiatan : Siswa dapat mengidentifikasi jenis pola lantai

Amatilah gambar-gambar berikut ini dengan seksama kemudian tuliskan jenis pola lantai yang ditunjukkan oleh gambar tersebut dan gambarlah pola lantainya pada lembar kerja yang telah disediakan!

NO	GAMBAR	JENIS POLA LANTAI	GAMBAR POLA LANTAI
1			
2			
3			